



Bye, Kelas 2E

Mahliqa Nala Hika Aurora



Tara Salvia
Centre of Excellence



Aku bersekolah di Tara Salvia, saat kelas 1 aku masih belajar *online*. *Online* itu saat kamu belajar menggunakan laptop atau gawai. Namun, saat sudah kelas 2 kami mulai *offline*. Belajar *offline* yaitu kegiatan belajar tatap muka bertemu guru dan teman-teman untuk belajar di sekolah. Di pagi yang cerah itu aku mulai sekolah lagi setelah libur panjang. Libur

kenaikan kelas dari kelas 1 ke kelas 2. Aku merasa senang dan semangat karena ini hari pertamaku pergi sekolah di kelas 2. Aku ada di kelas 2E. Kelasku bagus dan nyaman. Aku merasa kaget dan senang karena teman-temanku masih sama dengan kelas 1. Aku senang ada teman baikku yaitu Naia, Keiko, Adiva, dan Key. Guruku yang bernama ibu Endang dan ibu Aura.



Ibu Endang dan ibu Aura adalah guruku dari kelas I. ibu Endang memakai kaca mata, berkerudung, cukup tinggi, dan lembut suaranya. Sedangkan ibu Aura itu sangat perhatian, lembut, dan memakai kerudung. Aku semakin akrab dengan ibu Aura dan Ibu Endang. ibu Aura dan ibu Endang adalah guru yang selalu sabar dan peduli kepada kami. Terkadang Di

kelas 2E kami suka berisik. Mereka ada yang suka marah, pemalu, dan juga ada yang pendiam tidak mau menjawab. Tidak terasa aku sudah semester 2 dan segera naik kelas 3. Aku cukup sedih akan berpisah dengan guru dan teman-temanku. dan sebentar lagi pentas seni. Walaupun tetap bisa bertemu tetapi sudah tidak sekelas lagi. Hari ini hari terakhir di kelas 2. Aku merasa sedikit gugup karena akan bertemu teman dan guru baru. Lalu, aku berbincang dengan beberapa teman dekatku. Salah satunya adalah Key. Key adalah teman yang sangat lucu dan baik hati

"Kenapa sih kita harus pisah?!?!" keluh ku karena tak ingin berpisah

"Iya sedih banget deh..." jawab temanku Key

Perlahan seluruh siswa kelas 2E mulai menangis. Suasana yang awalnya tenang dan sunyi mulai menjadi berisik karena suara tangisan beberapa

siswa, Kami tidak ingin berpisah baik sahabat maupun guru kita. Akupun tak ingin berpisah dengan ibu Aura yang ku anggap sahabat terbaikku yang amat peduli padaku. beberapa dari kita juga sudah menyiapkan surat dan sesuatu untuk guru dan teman.



Aku sangat sedih sampai aku memeluk temanku yaitu Keiko, Naia, Adiva dan Key. Di saat kepulangan aku sudah tenang dan sudah tidak terlalu sedih. Ternyata berpisah dengan guru dan temanku cukup membuat aku menjadi sedih dan juga menjadi lebih menghargai. Saat itu aku berharap di kelas 3 nanti aku bisa mendapat guru yang baik dan juga sabar.

Pelajaran yang bisa aku ambil dari sini adalah aku harus bisa menjaga orang yang aku sayang siapapun itu dan juga tetap menjaga hubungan baikku.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.